

PENGARUH PENGALAMAN PERSALINAN TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI PMB RASTI SULASTRI

Masluroh^{1*}, Titin Fatimah²

¹⁻²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara

Email Korespondensi: imasluroh@yahoo.co.id

Disubmit: 07 Agustus 2024

Diterima: 28 Februari 2025

Diterbitkan: 01 Maret 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i3.16807>

ABSTRACT

According to WHO in 2020, around 287,000 women died during and after pregnancy and childbirth. Sub-Saharan Africa accounts for around 70% of maternal deaths (202,000), while South Asia accounts for around 16% of maternal deaths (47,000). The maternal mortality rate in Indonesia in 2021 is 7,389 mothers. Meanwhile, as many as 1,330 cases or 28.39% of maternal deaths in Indonesia were caused by bleeding. Anxiety that occurs during pregnancy will affect between 15 - 23% of women with an increased negative risk for the mother and child born. Self-confidence can influence the smooth delivery process, affect the health of the fetus, and the health of the pregnant woman herself. To determine the influence of childbirth experience on the level of self-confidence of third trimester pregnant women in facing childbirth. Analytical using cross-sectional method. The sample in this study was all 32 third trimester pregnant women at PMB Rasti Sulastrri, West Jakarta in June - July 2024, the sampling technique was total sampling. The frequency distribution of the majority of pregnant women's birth experiences is positive (68.8%), and self-confidence is high (62.5%). There is an influence of childbirth experience on the level of self-confidence of third trimester pregnant women in facing childbirth at PMB Rasti Sulastrri (p value 0.002). There is an influence of childbirth experience on the level of self-confidence of pregnant women in the third trimester in facing childbirth. It is hoped that health workers can increase the self-confidence of pregnant women so that pregnant women can have a smooth delivery.

Keywords: *Childbirth Experience, Self-Confidence, Pregnant Women*

ABSTRAK

Menurut WHO tahun 2020 menyebutkan bahwa sekitar 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Afrika Sub-Sahara menyumbang sekitar 70% kematian ibu (202.000), sementara Asia Selatan menyumbang sekitar 16 % kematian ibu (47.000). Angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 7.389 ibu. Adapun, sebanyak 1.330 kasus atau 28,39% kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh perdarahan. Kecemasan yang terjadi selama kehamilan akan mempengaruhi antara 15 - 23% wanita dengan peningkatan risiko negatif pada ibu dan anak yang dilahirkan. Kepercayaan diri dapat

berpengaruh pada proses kelancaran persalinan, mempengaruhi kesehatan janin, dan kesehatan ibu hamil itu sendiri. Mengetahui pengaruh pengalaman persalinan terhadap tingkat kepercayaan diri pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan. Analitik dengan menggunakan metode *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di PMB Rasti Sulastri Jakarta Barat pada bulan pada bulan Juni - Juli 2024 sebanyak 32 orang, teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Distribusi frekuensi pengalaman persalinan ibu hamil mayoritas positif (68,8%), dan kepercayaan diri tinggi (62,5%). Ada pengaruh pengalaman persalinan terhadap tingkat kepercayaan diri pada ibu hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan di PMB Rasti Sulastri (*p value* 0,002). Ada pengaruh pengalaman persalinan terhadap tingkat kepercayaan diri pada ibu hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan. Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan kepercayaan diri pada ibu hamil supaya ibu hamil dapat menjalani persalinan dengan lancar.

Kata Kunci: Pengalaman, Persalinan, Kepercayaan Diri, Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Persalinan adalah pengalaman di dalam hidup yang menciptakan sebuah rasa sakit. Rasa sakit adalah peristiwa yang rumit dan emosional, hubungan antara faktor fisiologis, mental, ekologis dan sosial seperti bentuk terhadap stimulus persalinan. Kegelisahan yang muncul selama masa persalinan disebabkan oleh beberapa hal antara lain ketegangan terhadap jalannya proses persalinan, kegelisahan terhadap kondisi bayi, dan kegelisahan terhadap keberhasilan dari proses persalinan (Hayati, 2018).

Menurut WHO tahun 2020, kematian ibu terjadi hampir setiap dua menit dan setiap hari hampir 800 perempuan meninggal karena komplikasi dalam kehamilan dan persalinan yang dapat dicegah. Angka kematian ibu sangat tinggi, sekitar 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Hampir 95% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah ke bawah. Afrika Sub-Sahara dan Asia Selatan menyumbang sekitar 87% (253.000) dari perkiraan kematian ibu global

pada tahun 2020. Afrika Sub-Sahara sendiri menyumbang sekitar 70% kematian ibu (202.000), sementara Asia Selatan menyumbang sekitar 16 % kematian ibu (47.000) (WHO, 2023).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) mencatat, sebanyak 7.389 ibu di Indonesia meninggal pada 2021. Jumlah tersebut meningkat 59,69% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 4.627 orang. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Mortalitas di Indonesia, angka kematian ibu di DKI Jakarta adalah 48 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2021).

Adapun, sebanyak 1.330 kasus atau 28,39% kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh perdarahan. Kematian ibu yang disebabkan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus atau 23,86%. Sementara, kematian ibu yang disebabkan gangguan peredaran darah sebanyak 230 kasus atau 4,94%. Wanita meninggal dunia disebabkan oleh komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Komplikasi yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu ialah

perdarahan setelah melahirkan, infeksi, hipertensi selama kehamilan (eklampsia dan eklampsia), komplikasi persalinan, dan aborsi yang berbahaya (Kemenkes RI, 2022)

Kecemasan yang terjadi selama kehamilan diperkirakan akan memengaruhi antara 15 - 23% wanita dan berpengaruh dengan peningkatan risiko negatif pada ibu dan anak yang dilahirkan (Sinesi dkk., 2019). Prevalensi kecemasan pada ibu hamil diperkirakan antara 7-20% di negara maju sementara pada negara berkembang dilaporkan 20% atau lebih. Di Indonesia sendiri, dilaporkan 28,7% yang mengalami kecemasan pada ibu hamil trimester III (Siallagan & Lestari, 2018).

Ibu hamil trimester III yang akan menghadapi persalinan sebagian merasakan gelisah dan cemas. Kegelisahan adalah perasaan dan pengalaman subjektif seseorang yang membutuhkan kekuatan dan tidak dapat diperhatikan secara langsung. Kegelisahan akan berdampak buruk pada wanita mulai dari kehamilan hingga persalinan. Secara psikologis, seorang ibu yang tidak bisa mengendalikan kegelisahan dapat memberikan kondisi ini kepada anaknya sehingga anak mudah merasa gelisah, yang pada akhirnya mempengaruhi kesejahteraannya saat ia tumbuh dewasa. Kegelisahan juga memicu denyut nadi yang lebih cepat dan meningkatkan adrenalin yang akan menyebabkan penurunan aliran darah yang menyebabkan kompresi rahim yang lemah dan mengakibatkan persalinan yang lama, serta menurunnya tingkat kepercayaan diri ibu (Hikmah, dkk 2019).

Peningkatan efikasi diri telah mendapatkan perhatian yang cukup tinggi karena bisa berdampak pada kesehatan ibu dan anak bahkan hingga kesediaan ibu menyusui bayinya dikaitkan dengan efikasi

dirinya. Publikasi menunjukkan bahwa perhatian mengenai efikasi diri masih lebih banyak merujuk pada masa postpartum dibandingkan sebelum dan sesudah persalinan, padahal kondisi masa hamil sangat penting dalam pencegahan morbiditas dan mortalitas ibu. *Self-efficacy* merupakan keyakinan dalam diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki bahwa ia mampu untuk melakukan sesuatu atau mengatasi suatu situasi bahwa ia akan berhasil dalam melakukannya. Sebagaimana Bandura mengemukakan bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan orang tentang kemampuan mereka untuk menghasilkan tingkat kinerja serta menguasai situasi yang mempengaruhi kehidupan mereka, kemudian *self-efficacy* juga akan menentukan bagaimana orang merasa, berpikir, memotivasi diri dan berperilaku (Jaqin, Syafar, Arsunan, Prihantono, & Suryani, 2019).

Kepercayaan diri dapat berpengaruh pada proses kelancaran persalinan, mempengaruhi kesehatan janin, dan kesehatan ibu hamil itu sendiri. Ibu hamil yang mampu mempertahankan kontrol diri dengan baik dapat menurunkan dampak nyeri saat persalinan, dan ibu hamil yang memiliki efikasi diri yang tinggi menunjukkan tingkat kepuasan dalam menjalani proses kehamilan yang lebih baik terhadap diri sendiri, maupun terhadap perawat, bidan maupun dokter serta menurunkan tingkat kecemasan yang dialaminya (Muslimah, 2023).

Efikasi diri yang kuat sangat menguntungkan bagi ibu dalam menghadapi persalinan. Seorang yang yakin dirinya mampu melakukan tugas dengan baik akan dapat melakukan dengan baik dan berhasil. demikian pula dengan ibu dalam menghadapi persalinan, dengan efikasi yang tinggi akan

mampu menjalani proses persalinan dengan lancar, nyaman dan aman. Efikasi ibu diperlukan demi menghindari terjadinya kecemasan pada ibu. Ibu nifas dengan efikasi yang tinggi memiliki kualitas hidup yang tinggi pula. Demikian pula halnya pada ibu hamil, diharapkan ibu yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan berpengaruh pula pada proses persalinan (Ashtarian, 2019).

Self efficacy dipengaruhi oleh empat tingkat informasi yang mendasar, yaitu pencapaian kinerja seperti kehamilan sebelumnya, pengalaman dari ibu hamil yang lain, dorongan lisan oleh orang lain, dan respon fisiologis seperti kelelahan, stress, kecemasan, dan gangguan tidur. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi seorang individu dalam menghadapi suatu kecemasan. Salah satu faktornya adalah *self efficacy* yang berbeda pada setiap individu. *Self efficacy* dan kecemasan terkait, individu yang merasa tidak efektif dalam menangani masalah dalam hidupnya akan menjadi cemas memikirkan bagaimana mereka akan mengelola tantangan ketika muncul (Ashtarian, 2019).

Ibu yang telah melahirkan anak sebelumnya akan mempengaruhi kesan percaya diri di kemudian hari. Jika pada masa lalu ibu tidak mampu beradaptasi dengan rasa sakit selama proses persalinan dan memiliki ingatan yang buruk tentang jalannya siklus persalinan, hal itu akan menyebabkan ibu menjadi gelisah dalam mengelola kehamilan yang sekarang karena tidak bisa memanfaatkan cara mengatasi stres dengan tepat (Hikmah, dkk 2019)

Berdasarkan studi pendahuluan di PMB Rasti Sulastri Jakarta pada bulan Januari-April 2024 terdapat kehamilan yang dirujuk sebanyak 8 orang, kehamilan yang beresiko sebanyak 2 orang,

jumlah persalinan sebanyak 59 orang. Pemeriksaan ANC multigravida trimester III usia kehamilan 28-40 minggu sebanyak 19 orang. Hasil wawancara pada tanggal 08 April 2024 terhadap 9 orang ibu hamil didapatkan hasil bahwa 7 diantaranya memiliki pengalaman persalinan yang negatif dan 2 orang memiliki pengalaman persalinan positif. Merujuk pada uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh pengalaman persalinan terhadap tingkat kepercayaan diri pada ibu hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan di PMB Rasti Sulastri Jakarta tahun 2024".

KAJIAN PUSTAKA

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks, dan janin turun ke dalam jalan lahir. Kelahiran adalah proses dimana janin dan ketuban didorong keluar melalui jalan lahir. Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun janin (Prawirohardjo, 2018).

Pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami, dijalani atau dirasakan, baik dahulu maupun baru-baru ini. Pengalaman juga dapat diartikan sebagai memori episodik, yaitu memori yang menerima dan menyimpan peristiwa yang terjadi atau dialami oleh individu pada waktu dan tempat tertentu, yang dijadikan sebagai acuan otobiografi. Pengalaman adalah pengamatan yang merupakan kombinasi dari melihat, mencium, mendengar dan pengalaman masa lalu. Dari beberapa pendapat tersebut dapat

disimpulkan bahwa pengalaman adalah sesuatu yang pernah dialami, dijalani atau dirasakan yang kemudian disimpan dalam ingatan. (Laily, Waliyanti dan Istanti, 2020).

Kepercayaan diri (*Self efficacy*) adalah penilaian diri atau pandangan tentang seberapa baik seseorang dapat bekerja dalam keadaan tertentu. Kelangsungan hidup berhubungan dengan keyakinan bahwa diri sendiri dapat melakukan aktivitas tersebut. *Self efficacy* merupakan aspek psikologis yang me. Mpengaruhi prestasi dalam menyelesaikan tugas dan soal

berpikir kritis dengan baik (Alwisol, 2019).

METODE PENELITIAN

Analitik dengan menggunakan metode "*cross-sectional*". Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di PMB Rasti Sulastrri Jakarta Barat pada bulan pada bulan Juni - Juli 2024 sebanyak 32 orang, teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan *uji chi square test*

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Pada Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di PMB Rasti Sulastrri Jakarta

Kepercayaan Diri	Frekuensi	%
Rendah	12	37.5
Tinggi	20	62.5
Total	32	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 32 responden sebagian besar memiliki kepercayaan diri tinggi sebanyak 20

orang (62,5%), dan yang memiliki kepercayaan diri rendah sebanyak 12 orang (37,5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengalaman Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di PMB Rasti Sulastrri Jakarta Tahun 2024

Pengalaman Persalinan	Frekuensi	%
Negatif	10	31.3
Positif	22	68.8
Total	32	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 32 responden sebagian besar memiliki pengalaman persalinan positif sebanyak 22 orang

(68,8%) dan yang memiliki pengalaman persalinan negatif sebanyak 10 orang (31,3%).

Tabel 3 Pengaruh Pengalaman Persalinan Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Pada Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan di PMB Rasti Sulastri Jakarta

Pengalaman Persalinan	Kepercayaan Diri				Total		P. Value
	Rendah		Tinggi				
	F	%	F	%	F	%	
Negatif	8	80,0	2	20,0	10	100,0	0,002
Positif	4	18,2	18	81,8	22	100,0	
Total	12	37,5	20	62,5	32	100,0	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 10 responden yang memiliki pengalaman persalinan negatif sebagian besar dengan kepercayaan diri dalam menghadapi persalinan rendah sebanyak 8 orang (80,0%), dan dari 22 responden yang memiliki pengalaman persalinan positif sebagian besar dengan kepercayaan diri dalam menghadapi persalinan tinggi sebanyak 18 orang (81,8%). Hasil cross tabulasi antara variabel

pengalaman persalinan dengan tingkat kepercayaan diri ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan menunjukkan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p value* 0,002 (*p value* < 0,05) yang berarti ada pengaruh pengalaman persalinan terhadap tingkat kepercayaan diri pada ibu hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan di PMB Rasti Sulastri Jakarta tahun 2024.

PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Ibu Hamil

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 32 responden sebagian besar memiliki kepercayaan diri tinggi sebanyak 20 orang (62,5%), dan yang memiliki kepercayaan diri rendah sebanyak 12 orang (37,5%).

Self efficacy adalah penilaian diri atau pandangan tentang seberapa baik seseorang dapat bekerja dalam keadaan tertentu. Kelangsungan hidup berhubungan dengan keyakinan bahwa diri sendiri dapat melakukan aktivitas tersebut. Self efficacy merupakan aspek psikologis yang me. Mpengaruhi prestasi dalam menyelesaikan tugas dan soal berpikir kritis dengan baik (Alwisol, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nurul Hikmah (2019) yang mengatakan bahwa sebagian besar reponden

dengan 73,33% dengan self efficacy tinggi.

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu hamil dengan kepercayaan diri tinggi, hal ini dikarenakan ibu hamil sudah mengetahui kondisi kehamilannya yang sehat dan dengan pengalaman persalinan yang terdahulu sehingga ibu hamil memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk menghadapi persalinannya.

Pengaruh Pengalaman Persalinan Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Pada Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 10 responden yang memiliki pengalaman persalinan negatif sebagian besar dengan kepercayaan diri dalam

menghadapi persalinan rendah sebanyak 8 orang (80,0%), dan dari 22 responden yang memiliki pengalaman persalinan positif sebagian besar dengan kepercayaan diri dalam menghadapi persalinan tinggi sebanyak 18 orang (81,8%).

Hasil cross tabulasi antara variabel pengalaman persalinan dengan tingkat kepercayaan diri ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan menunjukkan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p value* 0,002 (*p value* < 0,05) yang berarti ada pengaruh pengalaman persalinan terhadap tingkat kepercayaan diri pada ibu hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan di PMB Rasti Sulastri Jakarta tahun 2024.

Pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami, dijalani atau dirasakan, baik dahulu maupun baru-baru ini. Pengalaman juga dapat diartikan sebagai memori episodik, yaitu memori yang menerima dan menyimpan peristiwa yang terjadi atau dialami oleh individu pada waktu dan tempat tertentu, yang dijadikan sebagai acuan otobiografi. Pengalaman adalah pengamatan yang merupakan kombinasi dari melihat, mencium, mendengar dan pengalaman masa lalu. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengalaman adalah sesuatu yang pernah dialami, dijalani atau dirasakan yang kemudian disimpan dalam ingatan. (Laily, Waliyanti dan Istanti, 2020).

Setiap orang memiliki pengalaman yang berbeda meskipun mereka melihat item yang sama, hal ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pelatihan seseorang, penghibur atau elemen pada orang-orang yang memiliki wawasan, melihat artikel atau elemen target dan faktor keadaan di mana pengalaman selesai. Usia, tingkat sekolah, fondasi keuangan,

budaya, kondisi aktual, pekerjaan, karakter, dan pengalaman pendidikan setiap individu juga menentukan pengalamannya (Laily, Waliyanti dan Istanti, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nabella Sintia Deby (2022) yang mengatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengalaman persalinan dengan tingkat kepercayaan diri (Self Efficacy) ibu dalam menghadapi persalinan pada ibu multigravida trimester III di PMB Santi Rahayu, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang dengan nilai *p value* < 0,05.

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa ibu hamil yang memiliki pengalaman persalinan negatif sebagian besar dengan kepercayaan diri rendah, hal ini dikarenakan pengalaman persalinan yang negatif bisa menimbulkan trauma pada ibu sehingga ibu hamil memiliki kepercayaan diri yang rendah. Sedangkan ibu hamil yang memiliki pengalaman persalinan positif sebagian besar dengan kepercayaan diri yang tinggi, hal ini dikarenakan ibu hamil dengan pengalaman persalinan yang menyenangkan akan membuat kepercayaan diri ibu hamil semakin tinggi karena mereka yakin akan melakukan persalinan yang aman. Kepercayaan diri (*self efficacy*) ibu dalam menjalani proses persalinan dipengaruhi oleh beberapa yaitu pengalaman ibu melahirkan sebelumnya, kontrol diri, ketidaknyamanan ibu akibat nyeri persalinan, efikasi diri, harapan ibu terhadap persalinannya.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* ibu bersalin memainkan peran penting dalam pengalaman persalinan. Dengan Penyebaran data *Self efficacy* ibu bersalin berada pada kategori tinggi, yang

berimplikasi terhadap pengalaman persalinan yang paling tinggi pada skala persepsi keamaan yang dirasakan ibu. Hal ini sejalan dengan teori Bandura bahwa *self efficacy* yang baik bisa mengontrol stressor, penyebab stress. dengan demikian *self efficacy* mempunyai pengaruh pada keberadaan stress yang muncul pada ibu bersalin. Ada pengaruh hubungan *self efficacy* dengan stres pada ibu, dapat dilihat dari kondisi ibu bersalin anak pertama yang rentan stres dikarenakan belum ada pengalaman, sehingga dengan adanya *self efficacy* maka akan mempermudah ibu bersalin untuk dapat meyakini dirinya dalam menyelesaikan tugas-tugas selama persalinan.

KESIMPULAN

Distribusi frekuensi pengalaman persalinan ibu hamil mayoritas positif (68,8%), dan kepercayaan diri tinggi (62,5%). Ada pengaruh pengalaman persalinan terhadap tingkat kepercayaan diri pada ibu hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan di PMB Rasti Sulastri Jakarta tahun 2024 (*p value* 0,002).

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2019. *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ashtarian H, Ghanbari M, Moradi A, Baigi L. 2019. Self-efficacy in Pregnant Women Referred to Health Centers in Delfan, Iran. *Journal Of Health & Life Sciences*. Vol. 2, No. 1:15-20
- Geme, Y. (2019). Pengaruh dukungan suami terhadap kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di puskesmas tegalrejo yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Aisyiyah Yogyakarta).
- Handayani, R. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan menjelang persalinan pada ibu primigravida trimester III di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang tahun 2012. *Ners jurnal keperawatan*, 11(1), 62-71.
- Hayati, F., dkk. (2018). Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Di Puskesmas Dengan di Bidan Praktik Mandiri. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 7(1), 85.
- Hernanto, F. F. (2016). Pengetahuan Tentang Kehamilan, Dukungan Keluarga dan Kecemasan Ibu Primigravida Trimester III. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(03).
- Hidayah, A., Sumini, G. T., & Bedha, Y. S. (2021). Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida dan Multigravida Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di RSUD Al Islam HM Mawardi Sidoarjo Tahun 2020. *Hospital Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto)*, 13(1), 112-121.
- Jaqin, N., Syafar, M., Arsunan, A. A., Prihantono, & Suryani, A. (2019). Differences in self-efficacy before and after antenatal education. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 10(4), 496-501.
- Kalula, (2021). Jumlah Kematian Ibu di Indonesia Meningkat 59,69% pada 2021. <https://dataindonesia.id/kesehatan/detail/jumlah-kematian-ibu-di-indonesia-meningkat-5969-pada-2021>

- Kemenkes RI, (2022). *Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2022 tentang Peningkatan Akses Pelayanan Kesehatan bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir*. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/105/0/inpres-no-5-tahun-2022>
- Laily, A. P. K., Waliyanti, E., & Istanti, Y. P. (2016). *Pengalaman Pasien Diabetes Melitus Dalam*. Naskah Publikasi, 1(November), 27-31.
- Muslimah (2023). *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Jenis Persalinan Pada Ibu Bersalin di RSUD Sultan Suriansyah Banjarmasin*. Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia Banjarmasin
- Nabella Sintia Deby (2022), *Hubungan Pengalaman Persalinan Dengan Tingkat Kepercayaan Diri (Self Efficacy) Pada Ibu Hamil Multigravida Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan di PMB Santi Rahayu Kabupaten Malang*. Skripsi Poltekes Malang
- Nurul Hikmah, Naimah, Ita Yuliani (2019). Self Efficacy Ibu Hamil Trimester III Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*, Vol. 5, No. 2, 2019: 123 - 132
- Prawirohardjo, Sarwono. (2018). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka
- Romalasari, N. F., & Astuti, K. (2020). Hubungan antara dukungan suami dan partisipasi mengikuti kelas ibu hamil dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida trimester tiga di Puskesmas Nglihar II. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2).
- Siallagan, D., & Lestari, D. (2018). Tingkat Kecemasan menghadapi Persalinan Berdasarkan Status Kesehatan, Graviditas dan Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Jombang . *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)* , 104-110.
- WHO, (2023). *Kematian ibu*. [https://www-who-int.translate.goog/newsroom/fact-sheets/detail/maternalortality?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc](https://www-who.int.translate/goog/newsroom/fact-sheets/detail/maternalortality?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc)
- Yanti, E. M., & Wirastri, D. (2022). *Kecemasan ibu hamil trimester III*. Penerbit NEM.
- Zamriati, W. O., Hutagaol, E., & Wowiling, F. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan di Poli KIA PKM Tuminting. *Jurnal Keperawatan*, 1(1).